

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab V memaparkan pokok bahasan yang meliputi simpulan penelitian serta rekomendasi bagi bimbingan dan konseling, wali kelas, dan peneliti selanjutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Kecerdasan emosional peserta didik Kelas V SD Negeri Margahayu 6 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 secara umum berada pada kategori tinggi, artinya peserta didik baik dalam mengenali emosi diri, mengontrol emosi diri, memiliki motivasi diri yang baik, cukup baik dalam mengenali emosi orang lain, serta mampu dengan baik membina hubungan dengan orang lain. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku konsisten karena telah memahami diri dan lingkungan sepenuhnya, sehingga memiliki keteguhan diri dalam bertindak.

5.1.2 Prestasi belajar peserta didik Kelas V SD Negeri Margahayu 6 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2021/2022 secara umum berada pada predikat cukup, artinya peserta didik memiliki pengetahuan, pemahaman, keterampilan, serta sikap yang cukup baik selama mengikuti proses pembelajaran pada seluruh mata pelajaran.

5.1.3 Hasil analisis korelasi antara kecerdasan emosional dengan prestasi belajar peserta didik Kelas V SD Negeri Margahayu 6 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2021/2022, menunjukkan terdapat hubungan sangat rendah dan tidak signifikan. Artinya, jika kecerdasan emosional memiliki nilai tinggi namun sebaliknya prestasi belajar akan memiliki nilai rendah.

#### **5.2 Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada peserta didik kelas 5 SD Negeri Margahayu 6 Kabupaten Bandung Tahun Ajaran 2021/2022, maka dapat dirumuskan rekomendasi sebagai berikut.

### **5.2.1 Guru Bimbingan dan Konseling**

Guru Bimbingan dan Konseling dapat berkolaborasi dengan wali kelas dalam menerapkan program kecerdasan emosional dapat membantu sekolah menjadi lebih efektif dalam membimbing anak-anak menjadi orang dewasa yang melek huruf, bertanggung jawab, tanpa kekerasan, bebas narkoba, dan peduli. Tujuan program pembelajaran, memungkinkan peserta didik untuk belajar mengenal diri mereka sendiri dan orang lain, membuat keputusan yang bertanggung jawab, peduli terhadap orang lain, dan memahami bagaimana bertindak, peserta didik akan mengintegrasikan prinsip-prinsip ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka. . Sekolah akan menjadi tempat yang lebih peduli, anak-anak akan mengambil risiko dan membuat kesalahan untuk belajar, dan prestasi akademik akan meningkat di kelas selanjutnya (Di Perna & Elliott, 2000; Wentzel, 1998)(dalam Azimifar, 2019).

### **5.2.2 Guru atau Wali Kelas**

Guru atau wali kelas diharapkan dapat memberikan perhatian lebih serta melakukan intervensi diri pada peserta didik Kelas V yang prestasi belajarnya dibawah rata-rata dan kecerdasan emosionalnya yang berada pada kategori sedang. Sesuai dengan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar, apabila di sekolah tidak memiliki guru bimbingan dan konseling maka guru atau wali kelas diharapkan dapat menerapkan program pembelajaran sesuai kebutuhan perkembangan emosional dan prestasi belajar peserta didik yang diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

### **5.2.3 Penelitian Selanjutnya**

- 1) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti kecerdasan emosional dengan prestasi belajar menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga hasil yang ditemukan lebih representatif.
- 2) Pada penelitian ini, variabel kecerdasan emosional menggunakan angket atau kuesioner untuk disebarkan kepada peserta didik, maka peneliti selanjutnya dapat menambahkan teknik pengambilan data lainnya seperti teknik wawancara baik kepada orangtua maupun guru sehingga data serta informasi yang diperoleh lebih akurat.

- 3) Pada variabel prestasi belajar, karena data yang digunakan berupa data arsip maka peneliti selanjutnya dapat menggunakan teknik pengambilan data lainnya seperti teknik wawancara baik kepada peserta didik maupun guru di sekolah sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih akurat.
- 4) Pada instrumen kecerdasan emosional alternatif jawaban dirasa terlalu banyak untuk jenjang sekolah dasar sehingga diharapkan menggunakan alternatif jawaban yang lebih sederhana oleh peneliti selanjutnya.
- 5) Melakukan uji korelasi antara aspek kecerdasan dengan prestasi belajar.